

# Pengaruh *Leverage*, *Liquidity*, *Growth Opportunities*, dan *Net Working Capital* Terhadap *Cash Holding* (Studi Empiris Perusahaan Sektor Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)

Stellania Putri<sup>1)\*</sup>, Selfiyan<sup>2)</sup>

<sup>1)2)</sup>Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

<sup>1)</sup>stellaniap@gmail.com

<sup>2)</sup>selfiyan.selfiyan@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:

Terima September 2023;  
Perbaikan September 2023;  
Diterima September 2023;  
Tersedia online Oktober 2023

Kata kunci:

*Leverage*  
*Liquidity*  
*Growth Opportunities*  
*Net Working Capital*  
*Cash Holding*

## Abstrak

Studi ini dimaksudkan guna menguji dampak *Leverage*, *Liquidity*, *Growth Opportunities* dan *Net Working Capital* terhadap *Cash Holding* pada perusahaan sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Metode yang dipakai pada studi ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan bukti sekunder. Total sampel pada studi ini adalah sebanyak 17 perusahaan sektor barang dan konsumsi. Teknik pemilihan yang diterapkan dalam studi ini ialah *purposive sampling*, serta untuk menganalisis data-data yang diterapkan berupa uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda dan uji praduga.

Studi ini menunjukkan nilai akhir secara simultan didapat dampak diantara *leverage*, *liquidity*, *growth opportunities* dan *net working capital* dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Berlandaskan nilai akhir secara parsial terdapat 3 variabel yang memberikan pengaruh signifikansi non negatif terhadap *Cash Holding*, yaitu variabel *Leverage*, *Liquidity* dan *Net Working Capital*. Sedangkan variabel *Growth Opportunities* menunjukkan bahwa tidak berpengaruh terhadap *Cash Holding*.

## I. PENDAHULUAN

Kemajuan perdagangan, teknologi dan informasi yang sangat pesat tentunya dapat mempengaruhi kompetisi usaha antar industri didalam dunia usaha. Perusahaan-perusahaan ini harus memiliki strategi agar mampu bersaing dan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Perusahaan harus dapat mengelola kegiatan operasionalnya dengan baik, termasuk mengelola ketersediaan kasnya (Suci & Susilowati, 2021). Penting bagi setiap perusahaan untuk mengoptimalkan kepemilikan kasnya agar besaran uang yang terdapat di industri stabil sehingga mengurangi adanya kas yang menganggur (*idle cash*) (Willie & Setijaningsih, 2023).

Diantara kasus *cash holding* yang pernah terjadi yaitu: PT. Indofood Sukses Makmur Tbk melepaskan anak perusahaannya: PT. Nissin Mas dan China Minzhong Food Corporation Limited pada tahun 2015. Pendapatan dari menjual PT Nissin Mas sebesar US\$5,4 Juta dimanfaatkan untuk menanggung biaya pengelolaan usaha, dilain sisi pendapatan dari melepaskan China Minzhong dimanfaatkan untuk menanggung beban usaha. Pada tahun 2018 ada kasus lain yakni PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tidak berhasil untuk melunasi tambahan biaya sekuritas yang tenggat waktu. Nominal dana bulan Juni 2018 belum mencukupi untuk melunasi tambahan biaya sekuritas yang akan berakhir masanya pada 19 Juli 2018. Kemudian PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk merestrukturisasi surat pinjaman yang telah jatuh tempo pada april 2020 dengan menurunkan suku bunga dan mengubah utang menjadi saham.

Maka dapat disimpulkan bahwa kurangnya pengawasan pada pengelolaan kepemilikan kas bisa menyebabkan industri tidak memiliki dana yang cukup serta akhirnya gagal memenuhi kewajibannya.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### **Agency Theory**

Teori agen mengacu pada hubungan kontrak antara agen dan satu atau lebih pemegang saham. Dalam hal ini, *shareholder* memberi kekuasaan bagi para eksekutif guna memanajemen *asset* industri dengan harapan dapat menghasilkan keuntungan bagi pihak terkait (Suci & Susilowati, 2021).

### **Trade-Off Theory**

Teori *trade off* berkaitan dengan pengelolaan kepemilikan kas industri dimana pengelola harus membandingkan besarnya pengeluaran dengan keuntungan (Sufiyati, 2021).

### **Pecking Order Theory**

Menurut teori ini, ketika melakukan pembiayaan dalam industri mengarah pada modal dari dalam industri yakni: modal dari keuntungan operasional dalam bentuk deviden daripada eksternal industri (Sufiyati, 2021).

### **Free Cash Flow Theory**

Teori ini mendefinisikan bahwasannya eksekutif mampu menambah kekuasaan jika menahan kas lebih banyak karena eksekutif diberikan kekuasaan untuk membuat keputusan investasi (Suci & Susilowati, 2021).

### **Leverage**

“*Leverage* ialah perbandingan yang dipakai guna menaksir seberapa jauh aktiva industri dimodali menggunakan *liabilities*.” (Karina & Sutandi, 2019)

Menurut (Sari & Wi, 2022) menyatakan bahwa:

“*Leverage* ialah perbandingan finansial yang dipakai untuk memperhitungkan total aktiva industri yang dimodali oleh hutang, yang bisa berbentuk *current liabilities* dan *long term liabilities*.”

Proxy ini memakai *Debt to Total Asset Ratio* dengan rumus:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### **Liquidity**

Menurut (Wijaya & Wibowo, 2022) menyatakan bahwa:

“*Liquidity* ialah perbandingan untuk menaksir kaitan *current asset* suatu industri atas *current liabilities*.”

(Monica & Wi, 2022) menyatakan bahwa:

“Likuiditas yaitu rasio kas menilai aktiva yang dipunyai oleh hutang pendek perusahaan dan memberikan deskripsi mengenai cara agar memenuhi *current liabilities* atas *current asset*.”

Jika nilai likuiditas tinggi menunjukkan bahwa keadaan finansial industri itu teratur akibatnya industri dapat memenuhi *current liabilities* termasuk pelunasan pungutan wajib dengan tepat waktu (Niariana & Anggraeni, 2022).

Proxy yang digunakan adalah Rasio Lancar dengan rumus:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

### **Growth Opportunities**

Menurut (Sumantri, 2023) menyatakan bahwa:

“Peluang pertumbuhan perusahaan bisa dikatakan dengan peluang investasi yang didapat industri.”

Berikut rumus untuk menghitung *growth opportunities*:

$$\text{Growth Opportunities} = \frac{\text{Total Asset tahun } i - \text{Total Asset tahun } i - 1}{\text{Total Asset tahun } i - 1}$$

### **Net Working Capital**

Menurut (Damayanti & Syahwildan, 2023) mengutarakan bahwa:

“Modal kerja bersih adalah suatu perbandingan pengganti *asset* yang sifatnya *liquid*.”

Berikut rumus untuk menghitung *net working capital*:

$$\text{Net Working Capital} = \frac{\text{Asset Lancar} - \text{Hutang Lancar}}{\text{Total Asset}}$$

### **Cash Holding**

Menurut (Marlina & Samosir, 2022) menyatakan bahwa:

“Kepemilikan kas ialah kas dan setara kas yang tersedia dalam perusahaan yang digunakan untuk keperluan aktivitas, contohnya imbalan, pembelian *fix asset*, *raw material*, pembayaran kewajiban, laba, serta pembayaran pungutan wajib.”

Berikut rumus untuk menghitung *cash holding*:

$$\text{Cash Holding} = \frac{\text{Kas dan setara kas}}{(\text{Total Asset} - \text{Kas dan setara kas})}$$

## **III. METODE**

### **Jenis Penelitian**

Studi ini ialah studi deskriptif dengan metode kuantitatif dalam bentuk nominal yang bersumber dari data finansial perusahaan. Tujuan studi ini adalah menguji dampak diantara variabel bebas dan terikat.

### **Jenis dan Sumber Data**

Studi ini memakai data sekunder ialah bukti yang diakumulasi dalam melakukan penelitian melalui sumber yang sudah ada seperti file, dokumen.

Sumber data yang dipakai yakni informasi yang sudah disediakan di Bursa Efek Indonesia yaitu data finansial industri bagian primer dan sekunder periode 2018-2021.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang ada distudi ini terdiri dari 58 industri bagian primer dan sekunder yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Adapun metode pemilihan contoh pada studi ini adalah dengan memakai metode acak yaitu teknik pemilihan dengan pertimbangan tertentu sehingga didapat contoh sejumlah 17 perusahaan.

### **Teknik Analisis Data**

#### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Uji ini dilakukan untuk menentukan nilai terkecil, simpangan baku, nilai tengah, dan nilai terbesar pada himpunan informasi yang berkaitan (Eliya & Jenni, 2022).

#### **2. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji ini dipakai demi menunjukkan sejauh mana kekuatan mendeskripsikan suatu jenis dari variabel bebas akan variabel terikat.

#### **3. Uji Hipotesa**

Uji hipotesa digunakan demi memperoleh informasi apakah ada dampak parsial diantara tiap variabel bebas akan variabel terikat. Pengetesan ini dilaksanakan dengan kadar nilai kepastian 5%.

#### **4. Uji Signifikansi Simultan**

Uji ini dilaksanakan demi memastikan apakah tiap variabel bebas secara serempak memiliki dampak akan variabel terikat.

#### IV. HASIL

##### 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .677 <sup>a</sup> | .458     | .424              | .1061347                   |

a. Predictors: (Constant), NWC, GROWTH, LEV, LIQ

b. Dependent Variable: CASH

Didapat angka  $R^2$  senilai 0,4240 menunjukkan tingginya pengaruh dari variabel bebas: *leverage*, *liquidity*, *growth opportunities* dan *net working capital* terhadap variabel terikat adalah senilai 42,40%. Lalu selisihnya 57,60% dapat diberikan efek melalui faktor yang bukan dari studi ataupun nilai *error*.

##### 2. Tabel Uji Hipotesis

- Uji T

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | -.338                       | .117       |                           | -2.877 | .005 |
|       | LEV        | .478                        | .173       | .527                      | 2.765  | .007 |
|       | LIQ        | .105                        | .032       | .673                      | 3.254  | .002 |
|       | GROWTH     | -.019                       | .056       | -.032                     | -.342  | .733 |
|       | NWC        | .374                        | .156       | .455                      | 2.396  | .020 |

a. Dependent Variable: CASH

Dari tabel tersebut didapat kesimpulan sebagai berikut ini:

a) Pengaruh *Leverage* terhadap *Cash Holding*

Didapat jumlah akhir t hitung yakni senilai 2.765 sedangkan jumlah akhir t tabel yakni senilai 1.998, maka  $2.765 > 1.998$  serta hasil signifikan senilai  $0.007 < 0.050$  yang menunjukkan bahwasannya *leverage* menghasilkan dampak positif signifikan terhadap *cash holding*. Artinya pengajuan hipotesis berupa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

b) Pengaruh *Liquidity* terhadap *Cash Holding*

Didapat jumlah akhir t hitung yakni senilai 3.254 sedangkan jumlah akhir t tabel yakni senilai 1.998, maka  $3.254 > 1.998$  serta hasil signifikan senilai  $0.002 < 0.050$  yang menunjukkan bahwasannya *liquidity* menghasilkan dampak positif signifikan terhadap *cash holding*. Artinya pengajuan hipotesis berupa  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

c) Pengaruh *Growth Opportunities* terhadap *Cash Holding*

Didapat jumlah akhir t hitung yakni senilai -0.342 sedangkan jumlah akhir t tabel yakni senilai 1.998, maka  $-0.342 < 1.998$  serta hasil signifikan senilai  $0.733 > 0.050$  yang menunjukkan bahwasannya *growth opportunities* tidak menghasilkan dampak terhadap *cash holding*. Artinya pengajuan hipotesis berupa  $H_3$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

d) Pengaruh *Net Working Capital* terhadap *Cash Holding*

Didapat jumlah akhir t hitung yakni senilai 2.396 sedangkan jumlah akhir t tabel yakni senilai 1.998, maka  $2.396 > 1.998$  serta hasil signifikan senilai  $0.020 < 0.050$  yang menunjukkan bahwasannya *net working capital* menghasilkan dampak positif signifikan terhadap *cash holding*. Artinya pengajuan hipotesis berupa  $H_4$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

• Uji F

|       |            | ANOVA <sup>a</sup> |    |             |        |                   |
|-------|------------|--------------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model |            | Sum of Squares     | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1     | Regression | .600               | 4  | .150        | 13.312 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | .710               | 63 | .011        |        |                   |
|       | Total      | 1.309              | 67 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: CASH

b. Predictors: (Constant), NWC, GROWTH, LEV, LIQ

Dapat disimpulkan jumlah akhir F hitung adalah senilai 13.312 serta F tabel senilai 2.518, maka jumlah akhir F hitung lebih besar dibandingkan F tabel ( $13.312 > 2.518$ ) dengan nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$ . Artinya model regresi ini digunakan layak dan variabel independen yaitu *leverage*, *liquidity*, *growth opportunities* dan *net working capital* berpengaruh serempak terhadap variabel terikat yaitu *cash holding*. Dengan demikian pengajuan dugaan berupa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## V. KESIMPULAN

Studi berikut dilakukan agar memahami dampak disamping variabel independen yaitu *leverage*, *liquidity*, *growth opportunities* dan *net working capital* terhadap variabel dependen yakni *cash holding* pada perusahaan sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Studi berikut memakai total 17 industri yang menjadi sampel penelitian. Berdasarkan jumlah olah data yang dilaksanakan maka didapat jawaban final yakni:

1. *Leverage* (X1) menghasilkan nilai positif signifikan terhadap *cash holding* dengan nilai signifikan senilai  $0.007 < 0.05$ . Maka pengajuan hipotesis berupa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
2. *Liquidity* (X2) menghasilkan nilai positif signifikan terhadap *cash holding* dengan nilai signifikan senilai  $0.002 < 0.05$ . Maka pengajuan hipotesis berupa  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
3. *Growth Opportunities* (X3) tidak menghasilkan dampak terhadap *cash holding* dengan nilai signifikan senilai  $0.733 > 0.05$ . Maka pengajuan hipotesis berupa  $H_3$  ditolak dan  $H_0$  diterima.
4. *Net Working Capital* (X4) menghasilkan nilai positif signifikan terhadap *cash holding* dengan nilai signifikan senilai  $0.020 < 0.05$ . Maka pengajuan hipotesis berupa  $H_4$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, T., & Syahwildan, M. (2023). Pengaruh Net Working Capital Dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding. *Ikraith-Ekonomika*, 6(1), 98–107. <http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA>
- Eliya, & Jenni. (2022). *Prosiding : Ekonomi dan Bisnis Pengaruh Return On Assets ( Roa ), Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak ( Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021 )*. 2(2).
- Karina, & Sutandi. (2019). Pengaruh Return On Asset (Roa), Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth), Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.31253/aktek.v11i1.264>
- Marlina, L., & Samosir, D. K. B. M. (2022). Pengaruh Cash Holding , Profitabilitas dan Kebijakan Dividen

- Terhadap Income Smoothing ( Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Tahun 2017-2021 ). *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1–10. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/view/1709/1051>
- Monica, & Wi, P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 1009–1021. [Jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros](https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros)
- Niariana, D., & Anggraeni, R. D. (2022). Pengaruh Leverage , Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Pada Tahun 2016–2020). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 206–215. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/pros/article/view/1319>
- Sari, N., & Wi, P. (2022). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, struktur modal dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1–8.
- Suci, M. S. M., & Susilowati, Y. (2021). Analisis Pengaruh Profitability, Cash Flow, Leverage, Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding (Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019). *Jurnal Media Bina*, 15(12), 5821–5832.
- Sufiyati, Y. (2021). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(2), 696. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11719>
- Sumantri, F. A. (2023). *Pengaruh Profitability , Leverage , Dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding ( Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2021 )*. 1, 1–7.
- Wijaya, A. M., & Wibowo, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas , Sales Growth , Leverage , Dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance ( Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021 ). *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1, 1–13.
- Willie, C., & Setijaningsih, T. (2023). *Willie dan Setijaningsih: Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Cash Holding Perusahaan*. V(1), 2219–2227.